

## BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

### 3.1 Bidang Kerja



Gambar 3. 1 Moritz Hotel RSAB Harapan Kita

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

Praktikan dalam melakukan aktivitas kerja profesi di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, yang bertempat di Letjen S. Parman St No.Kav. 87, RT.1/RW.8, Kota Bambu Utara, Palmerah, Kota Jakarta Barat, 11420. Praktikan melakukan kegiatan kerja profesi ditempatkan pada bagian *Marketing Communication* yang bertugas untuk membantu atau *support* bagian dalam melaksanakan aktivitas keseluruhan kegiatan pemasaran. Sebelum praktikan menjalankan kegiatan pemasaran, praktikan diberikan arahan atau *briefing* terlebih dahulu untuk mengurangi kemungkinan kesalahan saat melaksanakan semua aktivitas yang terkait dengan pemasaran. Berikut merupakan beberapa sebagian tugas - tugas yang diberikan untuk praktikan dalam menjalankan aktivitas kerja profesi:

1. Merencanakan pembuatan konten (*editorial plan*)
2. Membuat konten *social media*.
3. Membuat memo promo dan *campaign*.
4. Membuat proposal dan kegiatan *campaign*.
5. Membuat *form* GJO.

6. Mengurus percetakan untuk kegiatan promosi
7. Mencari *content creator* atau KOL
8. Mendokumentasikan kegiatan *campaign*.
9. Meeting tim *marketing communication*.
10. Melakukan *media visit* untuk menciptakan peluang kerja sama.

### 3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan menjalankan aktivitas Kerja Profesi selama 6 bulan dengan 8 jam per harinya di PT. Mcorp Sukses Makmur, terutama pada unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, dimulai pada tanggal 3 Februari 2025 sampai 3 Agustus 2025. Hari pertama praktikan melakukan aktivitas Kerja Profesi, praktikan memulai dengan *training* di kantor pusat PT. Mcorp Sukses Sejahtera, praktikan mendapatkan pembelajaran khusus dalam bidang *marketing communication* sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan selama mengikuti program praktik kerja. *Training* ini meliputi pengenalan konsep dasar mengenai strategi komunikasi pemasaran, teknik membuat materi promosi, pengelolaan *platform social media*, serta kemampuan dalam menciptakan citra merek yang baik untuk hotel. Pada tanggal 6 Februari 2025 praktikan diarahkan ke unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan langsung diberikan pengenalan pada lingkungan kerja dan lingkungan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita itu sendiri.

Praktikan diberikan jadwal hari kerja dan jam masuk kerja oleh pembimbing lapangan yaitu dari hari Senin sampai Sabtu, mulai jam 09.00 WIB sampai 17.00 WIB pada hari Senin sampai Jumat dan 09.00 WIB sampai 14.00 WIB pada hari Sabtu. Praktikan telah menerima pengarahan dan pembelajaran secara menyeluruh dari pembimbing lapangan terkait tugas dan pekerjaan sehingga pencapaian aktivitas Kerja Profesi sesuai dengan acuan yang sudah ditetapkan oleh Program Studi Manajemen, Universitas Pembangunan Jaya.

Ketika melaksanakan tugas dalam pekerjaan, praktikan menunjukkan sikap profesional, disiplin, kemampuan untuk beradaptasi, kesopanan, serta keterampilan berkomunikasi yang baik dengan sesama

karyawan dan atasan di tempat kerja maupun di perusahaan. Berikut merupakan tugas-tugas aktivitas kerja profesi yang diberikan serta dijalankan oleh praktikan di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita:

### 3.2.1 Merencanakan Pembuatan Konten (*Editorial Plan*)

EDITORIAL PLAN MEI 2024 MORITZ HOTEL RSAB HARAPAN KITA										
No	Tanggal	Jenis Konten	Platform	Waktu	Detail Konten					
1	01/05/2024	Reels	Instagram	18.00	Video promosi kamar hotel					
2	03/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
3	05/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi restoran					
4	07/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
5	09/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi kamar hotel					
6	11/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
7	13/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi restoran					
8	15/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
9	17/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi kamar hotel					
10	19/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
11	21/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi restoran					
12	23/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
13	25/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi kamar hotel					
14	27/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					
15	29/05/2024	Reels	TikTok	18.00	Video promosi restoran					
16	31/05/2024	Feed	Instagram	18.00	Postingan foto hotel					

Gambar 3. 2 Sheet MHR SABHK Editorial Plan pada Google Sheet

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Praktikan selama melaksanakan aktivitas di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita berperan untuk mempersiapkan perencanaan untuk membuat konten *social media* terutama pada *platform* Instagram dan Tiktok. Proses persiapan ini dilakukan dua kali dalam satu bulan yaitu pada minggu pertama dan minggu ke tiga, dimana praktikan mempersiapkan *feeds* Instagram dan juga video promosi untuk *reels* dan Tiktok berikut dengan tanggal *upload*, *caption*, dan *hashtag*.

Praktikan membuat perencanaan sebanyak enam (6) *feeds* dan tiga (3) video promosi setiap minggu pertama dan minggu ke tiga pada setiap bulannya. Di mana *feeds* dan video yang disiapkan oleh praktikan harus sesuai dengan *content* pilar yang sudah ditentukan seperti promo yang ingin dipromosikan pada setiap bulannya, promosi untuk menarik minat F&B, fasilitas hotel, pelayanan hotel, pengalaman menginap oleh

tamu, dan lainnya yang membangun citra baik untuk Moritz Hotel RSAB Harapan Kita.

### 3.2.2 Membuat Konten *Social Media*



**Gambar 3. 3** Pembuatan Konten

Sumber: Dokumen Pribadi (2025)

Selama menjalani kegiatan praktik di PT. Mcorp Sukses Makmur, khususnya pada unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan memperoleh kesempatan untuk mempelajari bagaimana membuat konten *social media* yang menarik dan sesuai dengan *target market* hotel di mana praktikan melaksanakan kerja profesi.

Setelah praktikan membuat perencanaan untuk konten *social media*, praktikan melakukan pembuatan *feeds* dan video sesuai dengan perencanaan yang sudah praktikan siapkan pada *editorial plan*, dimana praktikan dibantu dengan divisi terkait dalam mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pengambilan foto dan video. Ketika praktikan sudah selesai mengambil video praktikan melakukan *editing*

pada aplikasi Canva untuk *feeds* Instagram dan aplikasi Capcut untuk *editing* video.

[https://www.canva.com/design/DAGnAsUXHZQ/AbwTzXBnzg1kXAxi5\\_Rj/edit?utm\\_content=DAGnAsUXHZQ&utm\\_campaign=designshare&utm\\_medium=link2&utm\\_source=sharebutton](https://www.canva.com/design/DAGnAsUXHZQ/AbwTzXBnzg1kXAxi5_Rj/edit?utm_content=DAGnAsUXHZQ&utm_campaign=designshare&utm_medium=link2&utm_source=sharebutton)  
<https://drive.google.com/drive/folders/1cbz7a32JcKvRl9dppvI4MNRVSLGDv8->



**Gambar 3. 4 Feeds Instagram & Cover**

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Jika praktikan sudah menyelesaikan proses *editing* konten *social media* praktikan memberikan *link* video serta *feeds* yang sudah praktikan buat untuk proses pengecekan oleh *Marcom Manager* beserta tim pendukung agar memastikan video sesuai dengan standar perusahaan dan mengurangi kesalahan pada proses pengambilan gambar dan *editing* pada konten *social media*.

Tujuan dari pembuatan konten ini adalah untuk meningkatkan *engagement* akun *social media* dan juga untuk mempromosikan promo-promo dan *event* yang sedang berjalan pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Hal ini penting di era digital sekarang masyarakat mencari informasi melalui *social media*.

### 3.2.3 Membuat Memo Promo dan Campaign



Gambar 3. 5 Memo Campaign Moritz Hotel RSAB Harapan Kita 4th Anniversary

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Praktikan diberikan tugas yaitu untuk membuat memo yang ditujukan untuk menginformasikan promo yang akan dibuat dan kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam hal ini praktikan mempelajari bahwa di perusahaan tempat praktikan melaksanakan praktek kerja profesi, setiap hal yang berhubungan dengan kegiatan baik promo, *campaign*, pemberitahuan, himbuan dan lainnya diperlukan memo.

Memo ini berisikan detail informasi promo atau *campaign* yang akan dilaksanakan oleh tim *marketing* yang berupa informasi tanggal dan durasi promo yang ingin dijalankan, rincian promo yang dijalankan berikut dengan *cost* dan PNL (*Profit and Lost*) untuk memperkirakan pengeluaran dan juga target yang akan dicapai oleh tim *marketing*. Memo ini juga harus disertakan dengan penanda tangan yaitu pihak yang mengajukan, pihak yang mengetahui, dan pihak yang menyetujui.

Memo ini bertujuan untuk memberikan informasi secara mendalam terkait keseluruhan kegiatan yang akan dilaksanakan, bukan hanya untuk kegiatan promo atau *campaign*, memo juga bisa untuk memberikan himbuan atau arahan tergantung dengan kebutuhan hotel.

### 3.2.4 Membuat Proposal dan Mempersiapkan Kegiatan *Campaign*



Gambar 3. 6 Proposal Campaign Iftar Selera Favourite Ramadhan

Sumber: Data Perusahaan, dan Data Pribadi (2025)

Praktikan membuat serta mengurus kebutuhan *campaign* yang akan diselenggarakan di tempat praktikan melaksanakan kerja profesi, proposal ini berisikan tema *campaign*, tanggal pelaksanaan *campaign*, tujuan *campaign*, tahapan pelaksanaan, keunikan yang menarik pelanggan, penempatan *layout* dan dekorasi, promo, strategi promosi, serta kebutuhan detail lainnya yang mendukung berjalannya *campaign*.



Gambar 3. 7 Dekorasi, Gambar 3. 8 Dekorasi

Sumber: Data Pribadi (2025)

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk membuat serta *support* kegiatan *campaign* yang dilaksanakan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Praktikan bersama dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita bekerja sama untuk mensukseskan jalannya *campaign* yang berjalan, mulai dari persiapan *campaign*, mendekorasi *venue* serta mendukung kegiatan operasional lainnya.



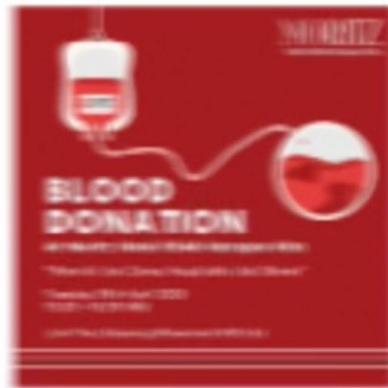
**Gambar 3. 9 Foto Bersama Tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Tujuan dari *campaign* ini adalah untuk meningkatkan *revenue* serta okupansi Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, dengan adanya *campaign* yang dijalankan, diharapkan dapat meningkatkan *revenue* dan okupansi hotel, maka dari itu persiapan dan juga kebutuhan yang diperlukan harus praktikan dan tim persiapkan secara matang, agar kebutuhan para pelanggan dapat terpenuhi.

### 3.2.5 Membuat Form GJO

REQUEST FORM DESIGN SALES		MORITZ		
ID	ITEM	QUANTITY	NOTE	STATUS
1	IG Feeds + Story Foam Board 60cm (L) x 80cm (T)		<b>BLOOD DONATION</b> At Moritz Hotel RSAB Harapan Kita Usmah that Care, Hospitality that Shines Tuesday, 29 April 2025 10.00-13.00 Join The Liveness Movement With Us	ASAP



Gambar 3. 10 GJO

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Setelah praktikan menyelesaikan pembuatan memo dan sudah ditandatangani oleh pejabat perusahaan, praktikan membuat GJO (*Graphic Job Order*) yang dimana *form* ini berisikan permintaan pembuatan desain promosi kepada tim grafis yang akan membuat desain promo.

GJO ini berisikan ukuran desain yang ingin dibuat, ringkasan kalimat yang ingin dimasukkan ke dalam desain, syarat dan ketentuan, serta referensi agar tim grafis dapat memiliki gambaran dalam membuat desain. Setelah *form* GJO diberikan kepada tim grafis, tim grafis akan memproses desain sesuai dengan GJO yang diajukan. Tujuan dibuatnya GJO ini agar desain yang dikeluarkan sesuai dan konsisten dengan standar perusahaan.

### 3.2.6 Membuat Pengajuan Percetakan dan Mengurus Percetakan

**MORITZ**  
-Hotel RSAB Harapan Kita

Jl. Letjen S. Parman No. Kav 87 RW 8,  
Palmerah, Jakarta Barat, 11420  
0212796999  
www.moritzhotels.com  
info.rsab@moritzhotels.com

FORM PENGAJUAN CETAK BANNER

Subject : Longstay Offer  
Date : 2 Mei 2025

No	Printing	Qty	Price
1	Banner LK 530 x 170	1	212.000
2	Brosur A5	100	90.000
3	Ongkos Kirim		30.000
	Total		332.000

Prepared By: [Signature]  
Approved By: [Signature]  
Date: [Signature]

Gambar 3. 11 Form Pengajuan Percetakan

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Setelah desain telah dibuatkan oleh tim grafis, langkah selanjutnya adalah praktikan membuat form pengajuan percetakan kepada pihak *purchasing* agar bisa dipersiapkan proses percetakan, tujuan dari *form* ini adalah agar pihak *purchasing* dapat mempersiapkan dan mengetahui apa saja yang ingin di cetak oleh tim *marketing*.

*Form* pengajuan ini berisikan detail pesanan seperti apa saja yang akan dicetak beserta estimasi harga cetak dan total biaya yang dibutuhkan. Dalam *form* pengajuan ini juga dilengkapi dengan penandatanganan dari pihak yang mengajukan dan pihak yang menyetujui.



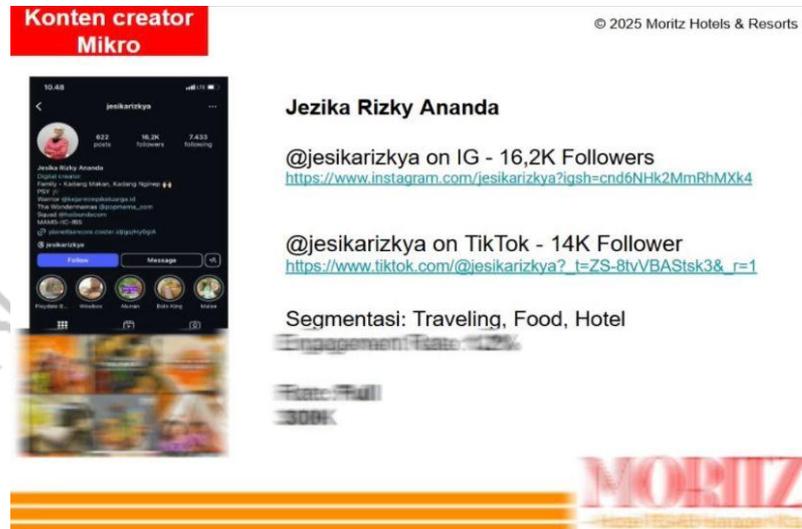
**Gambar 3. 12 Gambar Percetakan, Gambar 3. 13 Gambar Percetakan**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Setelah *form* pengajuan percetakan diproses, praktikan memesan percetakan di tempat percetakan, praktikan memesan sesuai pesanan yang diajukan di dalam *form* pengajuan percetakan. Setelah praktikan memesan percetakan, praktikan meminta *invoice* terhadap pihak yang memberi jasa percetakan, agar biaya cetak bisa dilunaskan oleh pihak *purchasing*.

Praktikan memberikan dokumentasi kepada pihak *purchasing* bahwa barang yang dipesan sudah diterima oleh tim pemasaran dan sesuai dengan *form* pengajuan percetakan. Jika percetakan sudah diterima, kegiatan selanjutnya adalah memasang percetakan sesuai dengan tempat yang sudah dipersiapkan, seperti *stand* akrilik pada meja restoran, *banner* besar, *stand foam board*, dan tempat-tempat yang sudah dipersiapkan untuk memasang percetakan promosi.

### 3.2.7 Mencari *Content Creator* atau KOL



**Gambar 3. 14 KOL**

Sumber: Data Perusahaan (2025)

Praktikan selama menjalani aktivitas kerja profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur terutama di unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita mengerjakan pekerjaan yaitu mencari *content creator* atau KOL untuk kebutuhan promosi di *social media*.

Praktikan mencari *content creator* atau KOL sesuai dengan arahan pembimbing lapangan, praktikan mengikuti kebutuhan promosi unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Dalam memilih *content creator* atau KOL praktikan dibantu oleh tim *marketing communication* bagaimana cara memulai pembicaraan dengan KOL, dan membuat kesepakatan dengan KOL.

Praktikan diarahkan untuk mencari beberapa *content creator* atau KOL di *social media*. Setelah praktikan mendapatkan beberapa *content creator* atau KOL yang tertarik untuk bekerja sama dengan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan juga mencari data *social media content creator* atau KOL pada aplikasi berbasis *web* yaitu *phlanx*, di man aplikasi berbasis *web* ini dapat memberikan informasi berupa *engagement rate* pada akun *social media content creator* atau KOL.

Ketika sudah mendapatkan *content creator* atau KOL beserta dengan informasi berupa *engagement rate*, praktikan memberikan informasi kepada tim *marketing communication* untuk di pertimbangkan apakah *content creator* atau KOL ini sesuai dengan kebutuhan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita atau tidak dan memutuskan apakah bisa melanjutkan untuk bekerja sama.

### 3.2.8 Mendokumentasi Kegiatan Campaign



**Gambar 3. 15 Mendokumentasikan Kegiatan Campaign**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Praktikan selama menjalani kegiatan aktivitas kerja profesi, mendapat kesempatan dalam mendokumentasikan seluruh kegiatan *campaign* yang sedang berjalan. Dokumentasi ini berguna untuk di *upload* ke *social media* Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Tujuannya adalah agar meningkatkan minat pelanggan melalui *social media* dan menginformasikan *campaign* atau *event* yang sedang berjalan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita.

Dokumentasi ini berupa foto atau video yang berisikan *moment*, suasana dan testimoni para pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita yang dapat di *upload* ke *social media* Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, agar calon pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita lebih percaya dan lebih tertarik dalam memilih Moritz Hotel RSAB Harapan Kita sebagai destinasi utama.

### 3.2.9 Meeting Tim Marketing Communication



**Gambar 3. 16 Meeting Bulanan Marketing Communication**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Selama praktikan magang di PT. Mcorp Sukses Makmur, praktikan setiap bulannya melaksanakan *meeting* dengan tim *marketing communication* untuk membahas perkembangan serta merencanakan strategi *marketing* yang baru, *meeting* ini bertujuan untuk membahas perkembangan setiap unit PT. Mcorp Sukses Makmur, yang di mana setiap bulannya akan membahas promo dan strategi untuk meningkatkan *revenue* serta okupansi pada masing-masing unit.

Setelah melaksanakan *meeting* dengan tim *marketing communication*, praktikan mendiskusikan hasil *meeting* kepada tim di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Praktikan membahas promosi dan strategi bagaimana dapat menjalankan promo-promo yang telah di diskusikan dengan tim *marketing communication*. Setelah membahas promosi dan strategi yang telah disepakati, praktikan mempersiapkan memo yang disertai dengan target yang akan dicapai selama masa promosi berlangsung.

### 3.2.10 Melakukan *Media Visit* Untuk Menciptakan Kerjasama

Praktikan selama menjalani kegiatan aktivitas kerja profesi, mendapat kesempatan dalam melaksanakan *media visit*. *Media visit*

adalah kunjungan yang dilakukan oleh praktikan untuk menjalin hubungan, memperkenalkan program, serta membangun kerja sama.



**Gambar 3. 17 Media Visit To Trans TV dan Trans 7**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Dengan melaksanakan *media visit* ini praktikan mendapatkan informasi tentang kegiatan dan pelaksanaan acara yang akan dilaksanakan oleh para media.

Dalam kesempatan yang praktikan dapatkan ketika melaksanakan kegiatan praktik kerja profesi pada unit Mortiz Hotel RSAB Harapan Kita pada PT. Mcorp Sukses Makur, praktikan pertama kali melakukan *media visit* ke Trans 7 dan Trans TV. Praktikan bersama dengan *sales* Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dan tim *marketing communication* Hotel Mortiz Biz Gandaria melaksanakan *media visit* dengan tujuan menciptakan kerjasama, kami menawarkan paket makan dan *snack* serta *venue* untuk

menunjang kebutuhan media dalam membuat sebuah acara di unit-unit PT. Mcorp Sukses Makmur khususnya pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dan Hotel Moritz Biz Gandaria.



**Gambar 3. 18 Media Visit To Inews, Global Radio, dan V Radio**

Sumber: Data Pribadi (2025)

Selanjutnya praktikan mendapatkan kesempatan untuk bisa melaksanakan kegiatan *media visit* ke *Inews*, *Global Radio*, dan *V radio*, yang di mana praktikan bersama *sales* *Moritz Hotel RSAB* dan tim *marketing communication* *Hotel Moritz Biz Gandaria* menawarkan kerjasama berupa paket makanan dan *snack* serta *venue* untuk media melaksanakan dan menjalankan kegiatan acara serta berdiskusi tentang pengalaman dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh para media.

### **3.3 Kendala yang Dihadapi**

Praktikan dalam menjalani aktivitas kerja profesi di PT. Mcorp Sukses Makmur, terutama di unit *Moritz Hotel RSAB Harapan Kita*, menghadapi berbagai rintangan dan kendala yang menghambat pelaksanaan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan dan tim unit. Kesulitan dan tantangan ini mendorong praktikan untuk berpikir lebih mendalam, bekerja dengan lebih giat, serta lebih aktif bertanya kepada pembimbing lapangan dan tim unit agar dapat mengatasi masalah yang timbul. Berikut adalah beberapa rintangan dan kendala yang dihadapi oleh praktikan:

### 3.3.1 Kurangnya Praktik Kerja Secara Langsung

Selama menjalani masa kerja profesi, sebagai mahasiswa yang baru terjun ke dunia kerja, praktikan merasakan kurangnya pengalaman praktik di lingkungan profesional. Ketika teori yang telah dipelajari selama perkuliahan diterapkan dalam situasi nyata, seringkali praktikan merasa bingung, terutama dalam berpikir kritis menghadapi pekerjaan yang kompleks.

Kurangnya pengalaman kerja berdampak pada berbagai hal saat menjalankan tugas, seperti keputusan yang diambil secara lambat, komunikasi yang tidak efisien dengan rekan kerja, kebingungan dalam menjalani alur kerja yang berlaku di lapangan, kesalahan signifikan yang dilakukan oleh praktikan saat bekerja sama dengan tim, serta kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan aplikasi. Praktikan memerlukan waktu tambahan untuk menyesuaikan diri dan memahami ritme kerja yang ada, terutama di lingkungan Moritz Hotel RSAB Harapan Kita.

Meskipun demikian, tantangan ini juga memberikan pembelajaran dan pengalaman yang berharga bagi para praktikan. Dengan adanya dorongan dan pengajaran dari pembimbing lapangan serta tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan dapat lebih berhati-hati dalam melaksanakan tugas dan juga memperoleh banyak pengalaman serta pengetahuan baru, seperti didorong untuk berpikir kritis serta berkomunikasi dengan baik dengan orang lain. Hal ini membuat praktikan semakin percaya diri dan memahami praktik kerja secara langsung di lingkungan profesional.

### 3.3.2 Kurangnya Pengetahuan Dalam Membuat *Editorial Plan* dan Membuat Konten Yang Menarik

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai *marketing communication* di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, perlu adanya pembuatan *editorial plan* dan membuat konten pada *social media* Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Pembuatan *editorial plan* dan konten ini dibuat pada minggu pertama dan minggu ketiga pada setiap bulannya.

Praktikan sering kali menghadapi kendala tentang ide yang menarik serta pemilihan konten yang sesuai dengan standar dan target *audiens* pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, contohnya ketika pemilihan konten video dan pembuatan *feeds*, praktikan merasa kebingungan apakah sesuai dengan standar dan sesuai dengan target *audiens*, sehingga praktikan harus menanyakan kepada pembimbing.

Kendala ini membuat praktikan merasa kurang maksimal dalam menyelesaikan tugas yang berkaitan tentang pembuatan *editorial plan* dan pembuatan konten yang sedikit terhambat dan seringkali terjadinya miskomunikasi dan keterlambatan dalam pengumpulan pekerjaan dan tugas praktikan.

### **3.3.3 Kurangnya Pengalaman Dalam Membuat *Campaign* dan *Event***

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai *marketing communication* di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan mendapatkan tugas dan pekerjaan dalam membuat proposal serta *campaign* dan *event* yang dilaksanakan pada Moritz Hotel RSAB Harapan Kita. Dalam pembuatan *campaign* ini diperlukan persiapan seperti proposal yang berisikan apa yang ingin ditawarkan serta kebutuhan yang mendukung jalannya sebuah *campaign* dan *event*.

Kurangnya pengalaman dalam membuat *campaign* dan *event* ini membuat praktikan kesulitan dalam melaksanakan pekerjaan, praktikan harus membuat suatu *campaign* yang menarik bagi para pengunjung serta tamu hotel yang membuat praktikan kesulitan, contohnya seperti promo apa yang menarik bagi para pengunjung serta kebutuhan kebutuhan apa yang harus diperlukan dalam pembuatan suatu *campaign* dan *event*.

Hal ini membuat pekerjaan praktikan tidak maksimal, karena kurangnya pengalaman dalam membuat *campaign* dan *event* serta proposal yang dibutuhkan dalam kegiatan ini, praktikan seringkali terus bertanya tentang arahan dan berdiskusi dengan tim serta pembimbing praktikan agar *campaign* dan *event* ini berjalan.

### **3.3.4 Ketidaktahuan Dalam Mencari dan Bekerjasama dengan Content Creator atau KOL**

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai *marketing communication* di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan mendapatkan tugas dan pekerjaan dalam mencari dan bekerja sama dengan *content creator* atau KOL. Dalam pencarian dan bekerjasama ini praktikan harus mencari dan melihat apakah *content creator* atau KOL ini sudah sesuai dengan standar pembimbing dan kebutuhan Hotel.

Ketidaktahuan ini membuat pekerjaan praktikan menjadi terhambat karena tidak tahu apa yang harus praktikan tawarkan dan praktikan tanyakan kepada *content creator* atau KOL, hal ini membuat praktikan harus sering tanyakan kepada pembimbing serta tim *marketing communication* untuk meminta arahan serta langkah-langkah yang harus praktikan lanjutkan.

Praktikan juga menggunakan aplikasi yang bertujuan untuk mengetahui *engagement rate* dari akun *content creator* atau KOL apakah konten-konten yang dibuat dapat meningkatkan *revenue* dan okupansi serta sesuai dengan target pengunjung Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, hal ini harus sering praktikan diskusikan dengan pembimbing serta tim *marketing communication*.

### **3.3.5 Terjadinya Kesalahpahaman dan Komunikasi Antar Tim**

Kesalahpahaman memang wajar terjadi antara sesama tim, praktikan menyadari sering terjadinya kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi sehingga terjadinya kesalahpahaman dalam penyelesaian tugas dan pekerjaan. Contoh yang dialami selama praktikan melaksanakan kerja profesi adalah kesalahpahaman dalam mengerjakan jobdesk yang seharusnya dilakukan, praktikan juga sering sekali kurangnya pehaman dalam mengerjakan tugas sehingga terjadinya kesalahpahaman apa yang memang harus dikerjakan.

Begitupun di dalam tim, sering terjadinya kesalahpahaman dan kurangnya komunikasi mengenai jobdesk dan kebutuhan yang harus praktikan kerjakan, kesalahpahaman juga terjadi pada atasan seperti

kebutuhan atau target yang diperlukan dalam pembuatan promo, dalam kasus ini praktikan menerima jobdesk untuk membuat *campaign long term*, praktikan hanya diminta untuk mempersiapkan keperluan untuk *campaign long term*, namun dari pihak tim *accounting* meminta untuk dibuatkan *profit and lost* atau PNL secara detail perbulannya untuk memperhitungkan target penjualan, hal ini membuat praktikan menjadi sedikit bingung harus mengerjakan tugas praktikan, karena dari pihak tim *marketing communication* hanya diminta untuk membuat keseluruhan PNL dari setiap bulannya.

### **3.4 Cara Mengatasi Kendala**

Ketika menjalankan dan menghadapi selama aktivitas magang kerja profesi berlangsung sebagai *marketing communication* merupakan hal umum terjadi terutama bagi praktikan. Tetapi dengan adanya kendala yang terjadi, membuat praktikan dapat lebih bisa belajar, berfikir kritis, dan lebih berani ketika menjalankan tugas sebagai *marketing communication* selama kegiatan kerja profesi berlangsung. Berikut merupakan beberapa cara dari praktikan untuk mengatasi kendala selama kegiatan kerja profesi:

#### **3.4.1 Cara Mengatasi Kendala “Kurangya Praktik Kerja Secara Langsung”**

Selama menjalani tugas sebagai *marketing communication* dalam menghadapi tantangan kurangnya pengalaman kerja, praktikan berusaha untuk belajar secara langsung dari keadaan di lapangan, menghindari pengulangan kesalahan, dan sering bertanya kepada pembimbing tim *marketing communication* dan kepada tim di lapangan. Praktikan dengan perlahan mengamati bagaimana rekan-rekan senior bekerja, mencatat penjelasan yang diberikan, serta tidak ragu untuk meminta penjelasan dari pembimbing dan tim mengenai aspek teknis maupun administratif.

Praktikan juga memanfaatkan waktu luang untuk membaca dokumen-dokumen dan memahami serta mempraktikkan kembali pekerjaan yang sudah diselesaikan sebelumnya seperti memo, pembuatan proposal, desain, dan meminta arahan secara langsung terkait pekerjaan yang menjadi tugas praktikan. Dengan kemauan untuk

berkembang terhadap pembelajaran, praktikan mulai memahami dan bertanggung jawab di lingkungan kerja.

#### **3.4.2 Cara Mengatasi Kendala “Kurangnya Pengetahuan Dalam Membuat *Editorial Plan* dan Membuat Konten yang Menarik”**

Selama menjalani tugas sebagai *marketing communication* dalam menghadapi tantangan kurangnya pengetahuan dalam membuat *editorial plan* dan membuat konten yang menarik, praktikan berusaha untuk mencari ide-ide serta konten-konten yang sedang *hits* atau *trending* di *social media*. Selanjutnya ketika praktikan sudah mendapatkan ide serta konten yang menarik, praktikan bertanya dan meminta arahan dalam membuat konten sesuai dengan yang praktikan sudah cari pada *social media*.

Praktikan dibantu dengan pembimbing serta tim yang sudah menyarankan agar dapat membuat konten yang menarik, praktikan juga menanyakan serta mencatat standar dan kebutuhan konten untuk Moritz Hotel RSAB Harapan Kita agar konten yang dihasilkan dapat bermanfaat dan meningkatkan *revenue*, okupansi serta *engagement* pada Moritz Hotet RSAB Harapan Kita.

#### **3.4.3 Cara Mengatasi Kendala “Kurangnya Pengalaman Dalam Membuat *Campaign* dan *Event*”**

Selama menjalani tugas sebagai *marketing communication* dalam menghadapi tantangan kurangnya pengalaman dalam membuat membuat *campaign* dan *event*. Praktikan diberikan tugas untuk membuat *campaign*, mulai dari proposal, tujuan *campaign*, promo menarik, serta kebutuhan-kebutuhan lainnya yang mendukung kegiatan *campaign*.

Praktikan menanyakan arahan kepada pembimbing, tim *marketing communication*, dan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita untuk menjalankan *campaign* dan *event*, yang di mana praktikan bertanya dan mencatat apa yang harus dilakukan dan praktikan terlebih dahulu untuk menyesuaikan kebutuhan di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita, praktikan juga bekerja sama dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita dalam membuat serta mempersiapkan dalam menjalankan suatu *campaign*.

Praktikan dibantu oleh tim mulai dari persiapan membuat proposal, menyiapkan dekorasi dan menjalankan *event*, praktikan berusaha mempelajari dan memahami bagaimana suatu *campaign* atau *event* berjalan, praktikan juga sering berdiskusi dengan tim Moritz Hotel RSAB Harapan Kita tentang pengalaman sebelumnya, yang menjadikan patokan bagi praktikan dalam kegiatan ini.

#### **3.4.4 Cara Mengatasi Kendala “Ketidaktahuan Dalam Mencari dan Bekerjasama dengan *Content Creator* atau KOL**

Selama menjalani tugas sebagai *marketing communication* dalam menghadapi ketidaktahuan dalam mencari dan bekerjasama dengan *content creator* atau KOL. Praktikan diberikan tugas untuk mencari dan bekerjasama dengan *content creator* atau KOL.

Praktikan dibantu dan diberikan arahan oleh pembimbing dan tim *marketing communication*, praktikan mempertanyakan bagaimana cara memulai percakapan dengan *content creator* atau KOL, praktikan diberikan cara memulai percakapan yang sopan dan hangat, lalu praktikan diberikan arahan bagaimana untuk memulai kerja sama dengan *content creator* atau KOL.

Praktikan diberikan arahan bagaimana cara untuk bekerja sama dengan *content creator* atau KOL dengan cara kita menawarkan kerja sama dan kebutuhan apa saja yang diperlukan oleh unit tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Selanjutnya praktikan mulai praktikan apa yang sudah diarahkan oleh pembimbing dan tim *marketing communication*, lalu praktikan diajarkan bagaimana menjalankan aplikasi yang dapat melihat *engagement rate* dari *content creator* atau KOL yang sudah tertarik untuk bekerja sama, setelah itu praktikan mendiskusikan bagaimana *content creator* atau KOL ini bisa melanjutkan kerja sama dengan unit Moritz Hotel RSAB Harapan Kita.

#### **3.4.5 Cara Mengatasi Kendala “Terjadinya Kesalahanpahaman dan Komunikasi Antar Tim”**

Kesalahanpahaman didalam pekerjaan memang sering terjadi didalam dunia pekerjaan, hal ini membuat praktikan belajar bagaimana cara untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Praktikan

memperhatikan bagaimana rekan-rekan pada tim ditempat praktikan melaksanakan kerja profesi untuk menyelesaikan permasalahan kesalahpahaman.

Hal yang praktikan pelajari dalam mengatasi terjadinya kesalahpahaman dan komunikasi antar tim adalah dengan membicarakan dan komunikasi yang lebih jelas dan terarah, sehingga pemahaman dari masing-masing pihak dapat terselesaikan. Dalam kasus kesalahpahaman yang praktikan alami adalah kedua pihak tim berdiskusi dan menyimpulkan kebutuhan dan kesepakatan yang memang harus dijalani pada masing-masing timnya, dimana hal ini dapat menemukan solusi yang efektif dalam menyelesaikan permasalahan kesalahpahaman, dengan adanya komunikasi yang jelas dan terarah dapat menyelesaikan permasalahan dan masing-masing tim dapat menyelesaikan pekerjaan dengan lebih produktif.

### **3.5 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi**

Selama menjalani masa kerja profesi sebagai *marketing communication* di Moritz Hotel RSAB Harapan Kita PT. Mcorp Sukses Makmur, praktikan mendapatkan banyak sekali pembelajaran berharga terutama untuk praktikan sendiri. Ini merupakan beberapa pembelajaran yang didapatkan selama praktikan menjalani masa kerja profesi sebagai *marketing communication*:

#### **1. Proses pembuatan *editorial plan* dan konten *social media*.**

Praktikan memahami bahwa pembuatan *editorial plan* dan konten *social media* begitu penting. Sebagai bagian dari tim *marketing communication* pembuatan *editorial* dan membuat konten *social media* merupakan kegiatan yang memang wajib dilakukan, karena bertujuan untuk memperkenalkan produk serta informasi kepada para pengunjung serta para masyarakat melalui *social media*.

Praktikan menyadari bahwa setiap ide yang dimiliki harus memiliki prosedur dan acuan agar kita dapat mengetahui apa saja yang ingin kita buat dan kita rencanakan secara profesional. Selain itu praktikan juga belajar diperlukan tahapan-tahapan dalam

merencanakan segala sesuatu agar tersusun dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

## **2. Proses pembuatan memo, proposal dan *campaign*.**

Salah satu pembelajaran penting yang praktikan dapatkan dalam melaksanakan kegiatan kerja profesi ini adalah pembuatan memo, proposal dan *campaign*. Proses ini memberikan pemahaman kepada praktikan dalam membuat segala sesuatu perlu adanya prosedur yang sudah ditetapkan dan juga ada kebutuhan serta perizinan dalam menjalankan suatu kegiatan baik promosi, *campaign*, dan juga *event* atau acara.

Praktikan mendapatkan pemahaman bagaimana dunia kerja profesional segala sesuatu harus adanya perencanaan dan perizinan untuk membuat segala sesuatu. Untuk membuat itu semua harus adanya perencanaan yang matang dan juga persiapan yang harus dilakukan secara maksimal, perencanaan yang matang diperlukan oleh pengelola bagaimana ide dan keinginan kita dapat diberikan izin oleh pimpinan dalam menjalankan suatu promo, *campaign*, dan *event* atau acara.

## **3. Pengalaman bekerja secara profesional.**

Pengalaman kerja profesi memberikan pemahaman nyata bagi praktikan bagaimana etika dan budaya perusahaan tempat praktikan melaksanakan kerja profesi. Praktikan mengamati dan mempelajari serta menyesuaikan diri bagaimana bekerja secara profesional, mulai dari kedisiplinan waktu, berpakaian rapi, hingga etika bersikap sopan terhadap semua pihak baik rekan kerja, atasan maupun tamu atau pengunjung tempat praktikan melaksanakan kerja profesi.

Praktikan juga memahami bahwa lingkungan kerja profesional, setiap individu memahami serta bertanggung jawab terhadap masing-masing tugas dan pekerjaannya. Praktikan belajar bersikap ramah, melayani dan bagaimana bersikap kepada pengunjung serta tamu Moritz Hotel RSAB Harapan Kita yang di mana tempat praktikan melaksanakan kerja profesi ini merupakan perusahaan yang mengedepankan tentang pelayanan.